

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Melalui teks Lukas 10:38-42 yang mengisahkan pertemuan dua orang bersaudara yaitu Maria dan Marta dengan Yesus di sebuah rumah. Umat percaya diajak untuk merenungkan apa yang telah dilakukan oleh Maria dan Marta, dan pembelajaran apa yang dapat diambil dari kisah ini. Pelayanan yang dilakukan oleh Marta juga adalah bagian yang terbaik, dimana kebutuhan jasmani yang dipersiapkan Marta kepada Yesus adalah hal yang begitu dibutuhkan ketika melakukan perjalanan dari desa ke desa. Pengalaman hidup Marta memberikan pelajaran penting yang perlu dipahami dengan sungguh-sungguh, bahwa pelayanan adalah sesuatu yang penting selain memiliki hubungan relasi dengan Tuhan. Walaupun pelayanan merupakan sesuatu yang mulia, jika tidak disertai dengan hubungan yang erat dengan Tuhan, hal itu bisa menjadi berbahaya.

Dalam kisah ini, Marta menerima teguran lembut dari Tuhan Yesus, namun teguran tersebut berdampak besar terhadap kehidupan pribadinya dan cara ia melayani. Dari hasil analisis, ditemukan tiga dampak utama yang muncul ketika seseorang menjauh dari Yesus. Pertama, munculnya kekhawatiran yang membebani diri sendiri; kedua, kekecewaan dalam pelayanan; dan ketiga, kehilangan inti terpenting dalam hidup. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana refleksi dalam pelayanan agar setiap aktivitas benar-benar

memuliakan Tuhan dan membawa umat percaya semakin dekat dengan-Nya.

Yesus berkata bahwa Maria telah memilih bagian yang terbaik dan bahwa bagian itu tidak akan diambil dari kehidupannya di masa mendatang. Apakah bagian yang terbaik yang tidak akan diambil dari padanya, itulah perkataan yang diterima Maria dengan penuh perhatian dari Yesus, sesuatu yang berkualitas, langka dan berharga. Yesus mengatakan dalam Lukas 10:24 bahwa “semua nabi dan raja ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya”.

Firman yang diucapkan Yesus (Alkitab) yang didengarkan dengan penuh perhatian dan rasa hormat yang mendalam meninggalkan kepuasan hati dan pikiran manusia yang tidak akan pernah diambil atau disingkirkan dari mereka. Ajaran Kristus memberikan dampak yang tidak pernah berubah pada kehidupan manusia. Inilah yang dipilih Maria, ajaran-ajaran itu tetap bersama orang tersebut bahkan ketika kesehatan dan kekayaan diambil daripadanya.

Maka dapat disimpulkan bahwa bagian yang terbaik telah dilakukan oleh Maria dan Marta, pilihan yang dilakukan oleh Maria dan Marta adalah bagian yang terbaik, tapi situasinya memaksa Yesus menegur kekhawatiran Marta dengan mengatakan bahwa Maria telah memilih bagian yang terbaik, dan menimbulkan ketegangan dalam narasi. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengangkat Marta untuk setara dengan Maria dalam hal memberi yang terbaik.

B. Rekomendasi

1. Bagi Gereja dan Pelayanan Kekristenan

Gereja di masa kini diharapkan tidak hanya menekankan aspek pelayanan yang aktif seperti Marta, tetapi juga mendorong jemaat untuk membangun relasi yang intim dan mendalam dengan Tuhan melalui mendengar dan merenungkan firman, sebagaimana dilakukan Maria. Keseimbangan antara aktivitas dan kontemplasi merupakan “bagian yang terbaik” yang perlu dipelihara dalam kehidupan bergereja.

2. Bagi pelayan Tuhan dan Pekerja Gereja

Para pelayan gereja didorong untuk tidak terjebak dalam rutinitas aktivitas rohani yang melelahkan, namun mengabaikan sumber kekuatan sejati, yaitu persekutuan pribadi dengan Kristus. Penelitian ini menegaskan pentingnya memberi ruang untuk diam di hadapan Tuhan dalam kesibukkan pelayanan.

3. Bagi Pembaca Alkitab dan Penafsir Teks

Pendekatan kritik naratif membuka kemungkinan baru dalam memahami teks Alkitab secara lebih mendalam. Oleh karena itu, pembaca dan penafsir disarankan untuk lebih memperhatikan struktur, narator, alur cerita, serta dinamika karakter dalam narasi-narasi Injil, khususnya dalam menggali makna teologis dan spiritual teks.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan intertekstual atau feminis untuk menggali peran dan identitas perempuan dalam Injil Lukas secara lebih luas. Selain itu, studi komparatif antara kisah Maria dan Marta dengan narasi perempuan lain dalam Injil dapat memperkaya pemahaman tentang disiplin dan pelayanan.

5. Bagi Pendidikan Kristen dan Katekese

Guru-guru agama dan pendidik Kristen disarankan menjadikan teks Lukas 10:38-42 sebagai bahan pembelajaran untuk membentuk spiritualitas siswa yang tidak hanya aktif melayani, tetapi juga memiliki dasar rohani yang kuat melalui disiplin mendengarkan dan merenungkan firman Tuhan.